

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis efisiensi kinerja Koperasi Syari'ah BMT itQan periode 2016-2019 dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis*, dengan melihat pada laporan keuangan pertahun dalam menentukan variabel *input* dan *output* maka kesimpulan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis DEA menggunakan model *Variable Return Scale* (VRS), dapat diketahui bahwa DMU yang efisien sempurna (*Constant* 100%) yaitu pada tahun 2016 hingga tahun 2018. Sedangkan DMU yang belum efisien masih mencapai tingkat efisiensi yang cukup tinggi, artinya tidak sampai titik terendah efisiensi masih di atas 60% yaitu pada tahun 2019 Koperasi Syariah BMT itQan memperoleh *score* 0.8830381. Sedangkan dengan menggunakan model *Constant Return to Scale* (CRS), DMU yang efisien sempurna dengan *score* 1 yaitu pada tahun 2016 hingga tahun 2018. DMU yang belum efisien yaitu pada tahun 2019 Koperasi Syariah BMT itQan memperoleh *score* 0.742752027.
2. Dari hasil perhitungan analisis Max DEA dengan menggunakan model VRS maupun CRS menunjukkan bahwa DMU yang dijadikan rujukan adalah Koperasi Syariah BMT itQan pada tahun 2018 sebanyak 1 DMU. Pada tahun 2016 dan 2017 tidak ada DMU yang dirujuk oleh DMU lainnya. Sedangkan pada tahun 2019 juga tidak ada DMU yang dirujuk oleh DMU lainnya karena belum dapat mencapai efisiensi sempurna

100%. Dan dari hasil pengolahan data maka DMU yang paling banyak menjadi *benchmark* yaitu pada tahun 2018 Koperasi Syariah BMT itQan.

3. Kinerja Koperasi Syariah BMT itQan mengalami penurunan pada tahun 2019. Optimalisasi kinerja Koperasi Syariah BMT itQan menggunakan model VRS pada tahun 2019 agar tercapai efisiensi maka dapat mengurangi simpanan sebesar 20,70%, pembiayaan ditambah sebesar 24,92%, mengurangi asset sebesar 18,89%, dan pendapatan ditambah sebesar 11,70%. Sedangkan dengan menggunakan model CRS Koperasi Syariah BMT itQan dapat mengurangi simpanan sebesar 36.69%, pembiayaan ditambah sebesar 14.97%, dan mengurangi total asset sebesar 34.63%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Instansi (Koperasi Syariah BMT itQan).
 - a. Koperasi Syariah BMT itQan diharapkan dapat memperhatikan tingkat efisiensi kinerjanya. Bagi periode pertahunnya yang telah efisien diharapkan dapat mempertahankan tingkat efisien nya. Sedangkan untuk periode yang belum efisien hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketidak efisiensi.
 - b. Dalam mengevaluasi dan memantau kondisi Koperasi Syariah BMT itQan perlu melakukan pengukuran efisiensi secara berkala.

2. Bagi Akademis (Peneliti Selanjutnya)

a. Peneliti selanjutnya lebih memperbanyak data yang digunakan untuk menganalisis tingkat efisiensi seperti variabel *input* dan *output* nya.

Hal ini dilakukan untuk melihat konsistensi hasil penelitian.

b. Peneliti selanjutnya lebih memperbanyak jumlah DMU untuk dijadikan sebagai pembanding hasil tingkat efisiensi.

c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan lain untuk mengukur tingkat efisiensi, karena dalam skripsi ini hanya menggunakan pendekatan *Data Envelopment Analysis*.

